

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan manufaktur yaitu perusahaan yang mengolah bahan setengah jadi atau barang jadi yang dimana identik dengan pabrik yang mengaplikasikan mesin, peralatan, teknik rekayasa dan tenaga kerja (Edison, 2020). Industri manufaktur memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional. Industri manufaktur menjadi salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2014-2019. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mencatat investasi sektor industri pengolahan pada periode 2015 sampai semester I 2019 sebesar Rp1.173,5 triliun, investasi tersebut dapat dilihat pada program penumbuhan dan pengembangan industri smelter tahun 2019 tercatat adanya 46 perusahaan yang berinvestasi sebesar USD 50,4 Miliar dengan penyerapan tenaga kerja 64.000 orang (Kemenperin, 2019). Selain itu industri manufaktur didalam pasar saham juga mempunyai jumlah terbanyak di Bursa Efek Indonesia. Kementerian perindustrian mencatat, investasi disektor manufaktur tumbuh secara signifikan. Pada tahun 2014 penanaman modal masuk sebesar Rp 195,74 trilliun, dan terus bertambah naik sebesar Rp 222,3 trilliun pada tahun 2018 (Kemenperin, 2019). Dapat disimpulkan bahwa nilai investasi industry manufaktur naik dari tahun 2014-2018 yang menunjukkan bahwa banyaknya investor yang menanamkan modalnya pada industry manufaktur sehingga membuat meningkatnya nilai perusahaan industry manufaktur.

Nilai perusahaan yaitu persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tercermin pada harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan, sebaliknya apabila semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan akan rendah. Oleh karena itu, tujuan manajemen perusahaan yaitu pengambilan keputusan yang dapat menaikkan harga saham, karena dengan meningkatkan kekayaan pemegang saham akan mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan (Brigham dan

Houston, 2010:8). Terdapat dua pandang teori dalam nilai perusahaan yaitu teori keagenan dan teori sinyal. Dalam teori keagenan adanya pemisahan antara fungsi pengelolaan (manajer) dengan fungsi kepemilikan (pemegang saham) dalam perusahaan. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa teori keagenan disebabkan adanya kontrak dimana *principal* memerintahkan *agent* untuk melakukan suatu jasa. Dengan adanya *agent* melakukan cara yang sesuai dengan kepentingan yang diinginkan *principal*, maka *agent* dan *principal* memiliki tujuan yang sama yaitu dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Sedangkan dalam teori sinyal berupa petunjuk atau informasi bagi pemegang saham tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan, sehingga pemegang saham dapat membedakan perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah. Dengan teori sinyal perusahaan yang memiliki kualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal ke pasar, agar pasar dapat membedakan kualitas perusahaan tersebut dengan perusahaan lainnya (Hartono, 2005 dalam Adnantara, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan empat faktor, keempat faktor tersebut yaitu kebijakan dividen, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal.

Beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Sintyana dan Artini (2019). Sintyana dan Artini (2019) melakukan penelitian pada perusahaan property dan real estate selama periode 2014-2016. Penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen. Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Holly (2018) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur selama periode 2010-2014. Penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu, profitabilitas, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan likuiditas. Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas, kebijakan dividen, dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Aeni dan Asyik (2019) melakukan penelitian pada perusahaan

manufaktur yang termasuk dalam sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2017. Penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan ukuran perusahaan. Hasil dari penelitian Aeni dan Asyik (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan struktur modal berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dibalik selanjutnya akan dijelaskan mengenai tiap-tiap variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini beserta pengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini mengenai pengaruh modal kerja, struktur modal, dan ukuran perusahaan, yaitu:

- a. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividenl berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- d. Untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat peneliti terbagi menjadi dua yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis. Berikut penjabarannya:

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Sesuai hasil penelitian yang akan dilakukan peneliti, maka diharapkan akan menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh nilai perusahaan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Sesuai dari hasil penelitian, akan dapat membantu peneliti selanjutnya dalam mencari referensi mengenai kebijakan dividen, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian dapat diharapkan bisa dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi.

1.5. Sistematik Penulisan Skripsi

Skripsi ini terbagi menjadi lima bab, dimana satu bab dengan bab lainnya saling berkaitan. Dalam sistematik penulisan skripsi dapat dilihat sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Dalam bab ini menyampaikan latar belakang perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematik penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan landasan teori yang berisikan tentang teori-teori atau penjelasan mengenai teori-teori yang akan digunakan dalam pengembangan hipotesis, penelitian terdahulu, dan model penelitian.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan metode yang dipakai pada peneliti dalam menganalisis sebuah masalah. Pada bab ini menjelaskan desain penelitian,

identifikasi, definisi operasional, pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, teknik penyampelan, dan terakhir analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai sampel penelitian, deskripsi data, analisis data dan juga pembahasan hasil penelitian dari pengujian yang selesai dilakukan berdasarkan dari metode-metode yang telah digunakan.

BAB 5: PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan bagian terakhir dalam penelitian ini, yaitu mengenai kesimpulan dari hasil peneliti yang selesai dilakukan serta pemberian saran.